

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KUALITAS DATA DAFTAR PEMILIH TETAP PEMILU 2024 DI KOTA SURABAYA

Dewi Widya Ningrum

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
dewiwidya.20020@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Farid Ma'ruf

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
muhammadfarid@unesa.ac.id

Abstrak

Keberhasilan pemilihan umum tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat yang berdampak pada kualitas pemutakhiran data pemilih yang akurat. Surabaya menjadi kota dengan DPT terbanyak di Jawa Timur yakni 2.218.586 orang. Kondisi di lapangan, seringkali dijumpai masyarakat yang kurang kooperatif dalam pemutakhiran data pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kualitas data DPT Pemilu 2024 di Kota Surabaya. Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat dianalisis berdasarkan pendapat dari Cohen dan Uphoff dalam Siti Irine (2009) meliputi *participation of decision making*, *participation in implementation*, *participation in benefit*, dan *participation in evaluation*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan *software Smart PLS 3.0*. Pengumpulan data penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* yakni sebanyak 100 responden dari DPT Pemilu Kota Surabaya. Temuan dari penelitian ini menghasilkan nilai *r-square* sebesar 0,785 dan *f-square* sebesar 3,643 yang menandakan adanya pengaruh variabel partisipasi masyarakat terhadap peningkatan kualitas data DPT Pemilu. Dalam penelitian ini, rekomendasi yang diusulkan oleh peneliti ialah masyarakat kota Surabaya harus lebih bersikap inisiatif, kooperatif, dan solutif terhadap pemutakhiran data pemilih di Pemilu atau Pilkada di masa mendatang.

Kata Kunci: partisipasi masyarakat, kualitas data

Abstract

The success of general elections is inseparable from public participation which has an impact on the quality of accurate voter data updating. Surabaya is the city with the largest DPT in East Java, namely 2,218,586 people. Conditions in the field, often found people who are less cooperative in updating voter data. This study aims to measure the effect of community participation on the quality of DPT data for the 2024 General Election in Surabaya City. In this study, community participation is analyzed based on the opinion of Cohen and Uphoff in Siti Irine (2009) including participation of decision making, participation in implementation, participation in benefits, and participation in evaluation. This research uses a quantitative approach with data analysis techniques using Smart PLS 3.0 software. The data collection of this study was through distributing questionnaires with samples selected using simple random sampling technique, namely 100 respondents from the Surabaya City Election DPT. The findings of this study resulted in an *r-square* value of 0.785 and an *f-square* of 3.643 which indicates the influence of community participation variables on improving the quality of DPT Election data. In this study, the recommendation proposed by the researcher is that the people of Surabaya city must be more initiative, cooperative, and solutive towards updating voter data in future elections or local elections.

Keywords: community participation, data quality

PENDAHULUAN

Negara Indonesia ialah salah satu negara yang mengimplementasikan prinsip demokrasi. Demokrasi sendiri memiliki makna bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kebebasan untuk berpendapat. Perwujudan dari konsep demokrasi salah satunya ialah dengan adanya partisipasi politik masyarakat dalam agenda Pemilihan Umum (Pemilu). Masyarakat memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Umum

yang diselenggarakan dalam kurun waktu setiap 5 (lima) tahun sekali sesuai dengan Pasal 22E ayat 6 UUD 1945 (Arniti, 2020).

Penyelenggaraan pemilihan umum tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat. Setiap warga Indonesia memiliki hak yang sama untuk menyuarakan aspirasi mereka dan memberikan suara mereka, terutama dalam hal pemilihan umum. Partisipasi masyarakat yang dilandasi dengan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum akan

dalam penyusunan Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 di Kota Surabaya. Keberhasilan penyusunan DPT Pemilu juga dilatarbelakangi dengan adanya partisipasi masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat dalam melakukan validasi atau pemeriksaan hak pilih pemilu di wilayah tempat tinggal masing-masing. Hal ini sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Subairi selaku Komisioner Komisi Pemilihan Umum Surabaya divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat, dan SDM :

“Partisipasi masyarakat ini tentu menjadi salah satu keberhasilan utama dalam kualitas data pemilu ya mbak. Kita dari KPU bersama tim di kecamatan dan kelurahan sudah berupaya untuk melakukan sosialisasi, memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk membangun *awareness* mereka. Namun ya pasti masih ada saja masyarakat yang belum paham dengan baik bahwa pemeriksaan hak pilih itu juga sangat penting. Kadang ini lah yang menjadi penyebab data DPT tidak sesuai” (Wawancara dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024)

Mengacu pada hasil wawancara diatas, tentunya kesadaran masyarakat dalam pemeriksaan hak pilih pemilu juga disertai dengan adanya intruksi dan arahan dari panitia penyelenggara pemilu. Panitia penyelenggara pemilu berkewajiban untuk membantu mengakomodir hak pilih masyarakat dalam kegiatan pemilu. Sehingga secara tidak langsung partisipasi masyarakat menjadi bagian penting dalam penyusunan data Daftar Pemilih Tetap Pemilu.

Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat dianalisis berdasarkan pendapat dari Cohen dan Uphoff dalam Siti Irine Astuti D. (2009) yang terdiri dari *participation of decision making* (partisipasi dalam pengambilan keputusan), *participation in implementation* (partisipasi dalam implementasi), *participation in benefit* (partisipasi dalam manfaat), dan *participation in evaluation* (partisipasi dalam evaluasi). Sementara itu, kualitas data diukur dari pendapat Ladewi dkk 2024, yang terdiri dari *completeness* (kelengkapan), *uniqueness* (keunikan), *validity* (valid), *accuracy* (akurat), *consistency* (konsisten), dan *timeliness* (ketepatan waktu).

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kualitas Data Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 Di Kota Surabaya” dengan tujuan mampu mengukur pengaruh

partisipasi masyarakat terhadap kualitas data Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 di Kota Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner secara *offline* dan *online*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini data masyarakat yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 di Kota Surabaya yang berjumlah 2.218.586 orang. Sedangkan sampel dipilih menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Perhitungan sampel dilakukan berdasarkan rumus Slovin (dalam Husein, 2003) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=10%)

Sehingga dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{2.218.586}{1 + 2.218.586 (10)^2}$$

$$n = \frac{2.218.586}{1 + 2.218.586 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.218.586}{1 + 2.218.586 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2.218.586}{22.186,86}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah perhitungan sampel sebanyak 99,99 atau dibulatkan menjadi 100. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu partisipasi masyarakat. Adapun variabel bebas, indikator dan simbol disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Variabel, Indikator, dan Simbol Penelitian

Variabel Bebas	Indikator	Simbol
Partisipasi Masyarakat	<i>Participation of decision making</i>	X1.1
	<i>Participation in implementation</i>	X1.2
	<i>Participation in benefit</i>	X1.3
	<i>Participation in evaluation</i>	X1.4

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas data. Adapun variabel terikat, indikator dan simbol disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Variabel, Indikator, dan Simbol Penelitian

Variabel Terikat	Indikator	Simbol
Kualitas data	<i>Completeness</i>	Y1.1
	<i>Uniqueness</i>	Y1.2
	<i>Validity</i>	Y1.3
	<i>Accuracy</i>	Y1.4
	<i>Consistency</i>	Y1.5
	<i>Timeliness</i>	Y1.6

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisisioner yang dibagikan kepada responden memuat pertanyaan dengan skala pengukuran likert menggunakan skala pilihan jawaban skor 1 – 5 dengan rincian skala pilihan jawaban 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Setelah data diperoleh, kemudian akan diinput menggunakan bantuan Smart PLS 3.0, dan kemudian hasilnya akan dianalisis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni :

- H0 : Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap kualitas data
- H1 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap kualitas data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Kota Jakarta dan sekaligus menjadi ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kota Surabaya terdiri dari 31 kecamatan dan 154 kelurahan. Surabaya memiliki luas sekitar ±335,28 km², dan 3.009.286 jiwa penduduk pada pertengahan tahun 2023. Penduduk tersebut terbagi atas 1.490.358 jiwa laki – laki dan 1.518.928 jiwa perempuan (Dinas, 2023).

Berdasarkan Keputusan KPU Surabaya Nomor 535 Tahun 2023 yang ditetapkan pada tanggal 21 Juni 2023, rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu di Kota Surabaya tahun 2024 berjumlah 2.218.586 pemilih. Adapun data DPT Pemilu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 Kota Surabaya

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Lk	Jumlah Pr	Jumlah Lk+Pr
1	Karang Pilang	26.756	28.881	55.637
2	Wonocolo	28.894	30.706	59.600
3	Rungkut	43.411	46.081	89.492
4	Wonokromo	56.464	61.440	117.904
5	Tegalsari	35.852	38.107	73.959
6	Sawahan	72.858	77.322	150.180
7	Genteng	21.413	22.928	44.341
8	Gubeng	48.796	53.079	101.875
9	Sukolilo	41.310	43.733	85.043
10	Tambaksari	82.760	87.382	170.142

11	Simokerto	34.019	35.514	69.533
12	Pabean Cantian	26.613	28.086	54.699
13	Bubutan	35.419	37.563	72.982
14	Tandes	32.781	35.064	67.845
15	Krempangan	40.769	43.042	83.811
16	Semampir	64.026	66.528	130.554
17	Kenjeran	62.768	64.497	127.265
18	Lakarsantri	22.598	23.519	46.117
19	Benowo	25.270	26.468	51.738
20	Wiyung	27.059	28.416	55.475
21	Dukuh Pakis	21.299	22.878	44.177
22	Gayungan	15.383	17.127	32.510
23	Jambangan	19.114	20.465	39.579
24	Tenggilis Mejoyo	21.282	22.694	43.976
25	Gunung Anyar	21.768	23.183	44.951
26	Mulyorejo	31.663	33.993	65.656
27	Sukomanunggal	37.899	39.775	77.674
28	Asem Rowo	17.025	17.106	34.131
29	Bulak	16.309	17.145	33.454
30	Pakal	22.168	22.607	44.775
31	Sambikerep	24.255	25.256	49.511
Jumlah				2.218.586

Sumber : Data olahan peneliti dari KPU Surabaya, 2024

Adapun sampel dalam penelitian ini ialah masyarakat yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 di Kota Surabaya. Deskripsi lengkap profil responden dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.4 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	44	44
Perempuan	56	56
Usia		
17-25 tahun	72	72
26-35 tahun	18	18
35-45 tahun	6	6
>45 tahun	4	4
Keterlibatan dalam Pemilu		
Masyarakat Umum	71	71
Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara	22	22
Panitia Pemutakhiran Daftar Pemilih	2	2
Panitia Pemungutan Suara	2	2
Panitia Pemilihan Kecamatan	2	2
Pimpinan Komisi Pemilihan Umum Surabaya	1	1

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Tabel diatas menjelaskan sebaran responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan keterlibatan dalam Pemilihan Umum. Dari beberapa responden yang mengisi kuisisioner baik itu secara *online* maupun *offline* dapat

diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar yang mengisi kuesioner ialah perempuan dengan total responden sebanyak 56 orang atau 56%. Sedangkan jika dilihat dari segi usia, responden dengan usia 17-25 tahun paling banyak mengisi kuesioner dengan jumlah 72 orang atau 72% dari keseluruhan. Di sisi lain, berdasarkan keterlibatan Pemilihan Umum, responden yang paling banyak mengisi kuesioner ialah kategori masyarakat umum dengan total 71 orang atau 71% dari keseluruhan.

Analisis Deskriptif Variabel Dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat diukur berdasarkan teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff dalam Siti Irine Astuti D. (2009) yang terdiri dari empat macam indikator yaitu *participation of decision making* (partisipasi dalam pengambilan keputusan) (X1.1), *participation in implementation* (partisipasi dalam implementasi) (X1.2), *participation in benefit* (partisipasi dalam manfaat) (X1.3), dan *participation in evaluation* (partisipasi dalam evaluasi) (X1.4). Sebaran data dan jumlah skor rata-rata tiap indikator dari variabel partisipasi masyarakat (X1) dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.5 Statistika Deskriptif Variabel Partisipasi Masyarakat

Variabel Penelitian	Kode Dimensi Penelitian	Kode Indikator Penelitian	Mean	Standar Deviasi
Partisipasi Masyarakat (X2)	<i>participation of decision making</i> (X1.1)	X1.1.1	3,850	1,052
		X1.1.2	4,020	0,938
		X1.1.3	3,890	1,009
		X1.1.4	3,950	1,090
	<i>participation in implementation</i> (X1.2)	X1.2.1	4,020	0,927
		X1.2.2	4,160	0,902
		X1.2.3	4,100	0,995
		X1.2.4	4,080	0,935
	<i>participation in benefit</i> (X1.3)	X1.3.1	3,740	0,879
		X1.3.2	4,010	0,954
		X1.3.3	3,970	0,842
		X1.3.4	4,010	0,911
	<i>participation in evaluation</i> (X1.4)	X1.4.1	3,940	0,870
		X1.4.2	3,820	0,865
		X1.4.3	3,910	0,814
		X1.4.4	4,010	0,900

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Data pada tabel diatas menunjukkan rentang nilai mean 3,740 hingga 4,160 yang berarti bahwa mayoritas responden pada penelitian ini menjawab cukup setuju hingga setuju untuk setiap indikator variabel partisipasi masyarakat dari kuesioner yang telah diberikan. Standar deviasi dengan nilai terendah dari dimensi *participation of decision making* (X1.1) dengan kode indikator penelitian (X1.1.2) dengan nilai 0,938. Dimensi *participation in implementation* (X1.2) yang memiliki standar deviasi

terendah dengan kode indikator penelitian (X1.2.2) dengan nilai 0,902. Dimensi *participation in benefit* (X1.3) yang memiliki standar deviasi terendah dengan kode indikator penelitian (X1.3.3) dengan nilai 0,842. Dimensi *participation in evaluation* (X1.4) yang memiliki standar deviasi terendah dengan kode indikator penelitian (X1.4.3) dengan nilai 0,814. Setiap indikator dalam satu variabel yang memiliki standar deviasi terendah memiliki arti bahwa jawaban adalah yang paling homogen dalam satu variabel. Semakin rendah standar deviasi pada satu indikator, semakin dekat respons terhadap nilai rata-rata (Haryonno dan Ma'ruf, 2023).

Dalam penelitian ini, kualitas data diukur berdasarkan teori kualitas data yang dikemukakan oleh Ladewi dkk 2024 yang terdiri dari enam indikator yaitu *completeness* (kelengkapan) (Y1.1), *uniqueness* (keunikan) (Y1.2), *validity* (valid) (Y1.3), *accuracy* (akurat) (Y1.4), *consistency* (konsisten) (Y1.5). Sebaran data dan jumlah skor rata-rata tiap indikator dari variabel kualitas data (Y1) dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.6 Statistika Deskriptif Variabel Kualitas Data

Variabel Penelitian	Kode Dimensi Penelitian	Kode Indikator Penelitian	Mean	Standar Deviasi
Kualitas Data (Y1)	<i>Completeness</i> (Y1.1)	Y1.1.1	4,250	0,853
		Y1.1.2	4,150	0,921
		Y1.1.3	4,090	0,895
	<i>Uniqueness</i> (Y1.2)	Y1.2.1	4,250	0,921
		Y1.2.2	4,070	0,962
		Y1.2.3	4,060	0,925
	<i>Validity</i> (Y1.3)	Y1.3.1	3,980	0,872
		Y1.3.2	3,800	0,927
		Y1.3.3	3,970	0,888
		Y1.3.3	3,970	0,888
	<i>Accuracy</i> (Y1.4)	Y1.4.1	4,150	0,921
		Y1.4.2	4,180	0,853
		Y1.4.3	3,860	0,928
	<i>Consistency</i> (Y1.5)	Y1.5.1	4,010	0,877
		Y1.5.2	4,080	0,808
		Y1.5.3	3,980	0,894
	<i>Timeliness</i> (Y1.6)	Y1.6.1	4,020	0,948
		Y1.6.2	4,070	0,828
Y1.6.3		3,930	0,863	

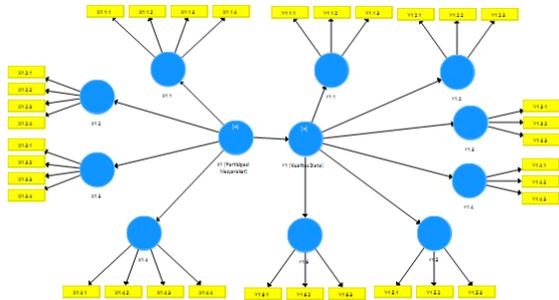
Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Data pada tabel diatas menunjukkan rentang nilai mean 3,800 hingga 4,250 yang berarti bahwa mayoritas responden pada penelitian ini menjawab cukup setuju hingga setuju untuk setiap indikator variabel partisipasi masyarakat dari kuesioner yang telah diberikan. Standar deviasi dengan nilai terendah dari dimensi *completeness* (Y1.1) yaitu kode indikator penelitian (Y1.1.1) dengan nilai 0,853. Dimensi *uniqueness* (Y1.2) yang memiliki standar deviasi terendah dengan kode indikator penelitian (Y1.2.1) dengan nilai 0,921. Dimensi *validity* (Y1.3) yang memiliki standar deviasi terendah ialah kode indikator penelitian (Y1.3.1) dengan nilai 0,872. Dimensi *accuracy* (Y1.4) yang memiliki standar deviasi terendah ialah kode indikator penelitian (Y1.4.2) dengan nilai 0,853. Dimensi

consistency (Y1.5) yang memiliki standar deviasi terendah ialah kode indikator penelitian (Y1.5.2) dengan nilai 0,808. Sedangkan dimensi *timeliness* (Y1.6) yang memiliki standar deviasi terendah yaitu kode indikator penelitian (Y1.6.2) dengan nilai 0,828. Setiap indikator dalam satu variabel yang memiliki standar deviasi terendah memiliki arti bahwa jawaban adalah yang paling homogen dalam satu variabel. Semakin rendah standar deviasi pada satu indikator, semakin dekat respons terhadap nilai rata-rata (Haryonno dan Ma'ruf, 2023).

Pengujian Outer Model

Pengujian *outer model* ialah model pengujian yang bertujuan untuk menilai setiap indikator pada responden yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang lain. Pengujian ini juga dipakai guna menguji validitas dan reliabilitas (Ghozali dan Latan, 2015). Berikut ini disajikan *path diagram* dalam model penelitian ini :



Gambar 1.4 Path Diagram Penelitian
 Sumber : Output Smart PLS versi 3, 2024

Path diagram tersebut menghubungkan antar variabel yaitu variabel partisipasi masyarakat (X1) sebagai variabel eksogen, dan variabel kualitas data (Y1) sebagai variabel endogen. Anak panah tunggal tersebut menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dengan variabel endogen. *Path diagram* diatas termasuk *second order confirmatory factor analysis (CFA)* dimana variabel partisipasi masyarakat (X1) memiliki 4 dimensi dan masing-masing dimensi memiliki 4 indikator, dan variabel kualitas data (Y1) memiliki 6 dimensi dengan masing-masing dimensi memiliki 3 indikator.

Dalam pengujian *outer model* terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS 3 untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

1. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas atau *convergent validity* digunakan untuk menentukan ukuran korelasi antara konstruk dan variabel laten. Uji *convergent validity* ialah kegiatan yang dilakukan untuk melihat kesesuaian pernyataan yang digunakan pada kuesioner. Menurut Sekaran (2016), indikator dapat

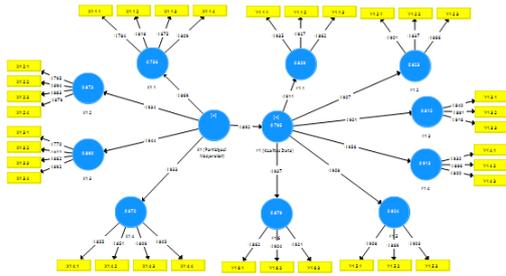
dianggap memenuhi *convergent validity* jika memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Di bawah ini merupakan hasil uji nilai *outer loading* :

Tabel 1.7 Hasil Uji Outer Loading

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator Penelitian	Nilai Factor Thd Variabel	Ket	Nilai Factor Thd Indikator	Ket
X1	X1.1	X1.1.1	0,661	Hapus	0,784	Hapus
		X1.1.2	0,773	Valid	0,818	Valid
		X1.1.3	0,516	Hapus	0,675	Hapus
		X1.1.4	0,707	Valid	0,809	Valid
	X1.2	X1.2.1	0,747	Valid	0,795	Valid
		X1.2.2	0,833	Valid	0,894	Valid
		X1.2.3	0,861	Valid	0,883	Valid
		X1.2.4	0,782	Valid	0,879	Valid
	X1.3	X1.3.1	0,672	Hapus	0,770	Hapus
		X1.3.2	0,876	Valid	0,922	Valid
		X1.3.3	0,847	Valid	0,862	Valid
		X1.3.4	0,846	Valid	0,892	Valid
	X1.4	X1.4.1	0,821	Valid	0,855	Valid
		X1.4.2	0,774	Valid	0,851	Valid
		X1.4.3	0,735	Valid	0,806	Valid
		X1.4.4	0,761	Valid	0,805	Valid
Y1	Y1.1	Y1.1.1	0,863	Valid	0,935	Valid
		Y1.1.2	0,832	Valid	0,927	Valid
		Y1.1.3	0,785	Valid	0,862	Valid
	Y1.2	Y1.2.1	0,822	Valid	0,901	Valid
		Y1.2.2	0,763	Valid	0,837	Valid
		Y1.2.3	0,777	Valid	0,866	Valid
	Y1.3	Y1.3.1	0,801	Valid	0,840	Valid
		Y1.3.2	0,770	Valid	0,881	Valid
		Y1.3.3	0,804	Valid	0,916	Valid
	Y1.4	Y1.4.1	0,892	Valid	0,930	Valid
		Y1.4.2	0,860	Valid	0,886	Valid
		Y1.4.3	0,746	Valid	0,800	Valid
	Y1.5	Y1.5.1	0,788	Valid	0,908	Valid
		Y1.5.2	0,817	Valid	0,869	Valid
		Y1.5.3	0,827	Valid	0,903	Valid
	Y1.6	Y1.6.1	0,834	Valid	0,862	Valid
		Y1.6.2	0,853	Valid	0,904	Valid
		Y1.6.3	0,832	Valid	0,921	Valid

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Hasil nilai *outer loading* dalam tabel diatas dapat dilihat dalam *output path diagram* berikut :



Gambar 1.5 Path Diagram Hasil Uji Outer Loading

Sumber : Output Smart PLS 3, 2024

Dalam tabel 1.7, masih ditemukan dimensi dan indikator yang memiliki nilai kurang dari 0,7 sehingga dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan. Indikator ataupun dimensi yang memiliki nilai kurang dari 0,70 ialah dimensi X1.1.1 dengan nilai 0,661; dimensi X1.1.2 dengan nilai 0,516; indikator X1.1.3 dengan nilai 0,675; dan indikator X1.3.1 dengan nilai 0,672. Setelah penghapusan indikator yang tidak valid, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

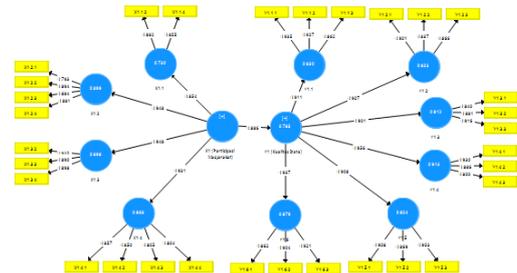
Tabel 1.8 Hasil Uji Outer Loading (Setelah Penghapusan Indikator)

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor Tnd Variabel	Ket	Loading Factor Tnd Indikator	Ket
X1	X1.1	X1.1.2	0,777	Valid	0,882	Valid
		X1.1.4	0,705	Valid	0,855	Valid
	X2.2	X1.2.1	0,748	Valid	0,793	Valid
		X1.2.2	0,842	Valid	0,894	Valid
		X1.2.3	0,872	Valid	0,884	Valid
		X1.2.4	0,808	Valid	0,881	Valid
	X2.3	X1.3.2	0,876	Valid	0,935	Valid
		X1.3.3	0,856	Valid	0,890	Valid
		X1.3.4	0,849	Valid	0,898	Valid
	X2.4	X1.4.1	0,833	Valid	0,857	Valid
		X1.4.2	0,766	Valid	0,850	Valid
		X1.4.3	0,726	Valid	0,805	Valid
X1.4.4		0,757	Valid	0,804	Valid	
Y1	Y1.1	Y1.1.1	0,863	Valid	0,935	Valid
		Y1.1.2	0,832	Valid	0,927	Valid
		Y1.1.3	0,785	Valid	0,862	Valid
	Y1.2	Y1.2.1	0,822	Valid	0,901	Valid
		Y1.2.2	0,763	Valid	0,837	Valid
		Y1.2.3	0,777	Valid	0,866	Valid
	Y1.3	Y1.3.1	0,801	Valid	0,840	Valid
		Y1.3.2	0,770	Valid	0,881	Valid
		Y1.3.3	0,804	Valid	0,916	Valid
	Y1.4	Y1.4.1	0,892	Valid	0,930	Valid
		Y1.4.2	0,860	Valid	0,886	Valid
		Y1.4.3	0,746	Valid	0,800	Valid

Y1.5	Y1.5.1	0,788	Valid	0,908	Valid
	Y1.5.2	0,817	Valid	0,869	Valid
	Y1.5.3	0,827	Valid	0,903	Valid
Y1.6	Y1.6.1	0,834	Valid	0,862	Valid
	Y1.6.2	0,853	Valid	0,904	Valid
	Y1.6.3	0,832	Valid	0,921	Valid

Sumber : Data olahan dari output Smart PLS 3, 2024

Mengacu pada tabel diatas, setelah penghapusan dimensi dan indikator yang memiliki nilai kurang dari 0,70 menghasilkan uji *outer loading* yang valid. Hasil ini menandakan bahwa nilai *outer model* yang telah diuji menunjukkan adanya hubungan antara konstruk dengan variabel yang sudah memenuhi *convergen validity*, dikarenakan telah memenuhi batas nilai lebih dari 0,70 (Hair et al (2014). Berikut ini disajikan *path diagram* yang menyatakan seluruh dimensi dan indikator bernilai valid :



Gambar 1.6 Path Diagram Hasil Uji Outer Loading (Setelah Penghapusan Indikator)

Sumber : Output Smart PLS 3, 2024

Peneliti juga melihat nilai *Average Extracted Variance (AVE)*. Nilai AVE dikatakan valid jika melebihi 0,50 (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai AVE untuk masing-masing variabel diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.9 Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator Penelitian	AVE Variabel	AVE Dimensi	Keterangan
X2	X1.1	X1.1.2	0,645	0,754	Valid
		X1.1.4			Valid
	X1.2	X1.2.1		0,746	Valid
		X1.2.2			Valid
		X1.2.3			Valid
		X1.2.4			Valid
	X1.3	X1.3.2		0,824	Valid
		X1.3.3			Valid
		X1.3.4			Valid
	X1.4	X1.4.1		0,688	Valid
		X1.4.2			Valid
		X1.4.3			Valid
X1.4.4		Valid			
Y1	Y1.1	Y1.1.1	0,665	0,825	Valid
		Y1.1.2			Valid
		Y1.1.3			Valid
	Y1.2	Y1.2.1		0,754	Valid
		Y1.2.2			Valid
		Y1.2.3			Valid
	Y1.3	Y1.3.1		0,774	Valid
		Y1.3.2			Valid
		Y1.3.3			Valid
	Y1.4	Y1.4.1		0,763	Valid

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator Penelitian	AVE Variabel	AVE Dimensi	Keterangan
	Y1.5	Y1.4.2	0,799		Valid
		Y1.4.3			Valid
		Y1.5.1			Valid
	Y1.5.2	Valid			
	Y1.5.3	Valid			
	Y1.6	Y1.6.1			0,803
Y1.6.2	Valid				
Y1.6.3	Valid				

Sumber : Data olahan dari output Smart PLS 3, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji AVE di atas bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini memiliki nilai > 0,5 sehingga dikatakan valid dan dapat diterima.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminasi dipakai guna mengklarifikasi setiap pemahaman mengenai masing-masing variabel laten berbeda dari pemahaman tentang variabel yang lain (Prasetyo dan Jannah, 2005). Jika nilai beban dari tiap indikator yang merupakan variabel laten memiliki nilai beban yang paling tinggi, maka model mempunyai validitas diskriminan yang baik. Hasil pengujian validitas diskriminan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.10 Hasil Uji *Discriminant Validity (Cross Loading)* Variabel Partisipasi Masyarakat

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
X1.1.2	0,882	0,775	0,648	0,647
X1.1.2	0,882	0,775	0,648	0,647
X1.1.4	0,855	0,629	0,619	0,611
X1.1.4	0,855	0,629	0,619	0,611
X1.2.1	0,688	0,793	0,674	0,608
X1.2.1	0,688	0,793	0,674	0,608
X1.2.2	0,770	0,894	0,753	0,690
X1.2.2	0,770	0,894	0,753	0,690
X1.2.3	0,688	0,884	0,806	0,797
X1.2.3	0,688	0,884	0,806	0,797
X1.2.4	0,660	0,881	0,736	0,670
X1.2.4	0,660	0,881	0,736	0,670
X1.3.2	0,655	0,800	0,935	0,801
X1.3.2	0,655	0,800	0,935	0,801
X1.3.3	0,666	0,792	0,890	0,781
X1.3.3	0,666	0,792	0,890	0,781
X1.3.4	0,666	0,752	0,898	0,794
X1.3.4	0,666	0,752	0,898	0,794
X1.4.1	0,619	0,732	0,825	0,857
X1.4.1	0,619	0,732	0,825	0,857
X1.4.2	0,572	0,657	0,710	0,850
X1.4.2	0,572	0,657	0,710	0,850
X1.4.3	0,587	0,600	0,673	0,805
X1.4.3	0,587	0,600	0,673	0,805
X1.4.4	0,625	0,671	0,677	0,804
X1.4.4	0,625	0,671	0,677	0,804

Sumber : Output Smart PLS 3, 2024

Tabel 1.11 Hasil Uji *Discriminant Validity (Cross Loading)* Variabel Kualitas Data

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
Y1.1.1	0,935	0,813	0,728	0,787	0,734	0,759
Y1.1.1	0,935	0,813	0,728	0,787	0,734	0,759
Y1.1.2	0,927	0,814	0,658	0,781	0,675	0,729
Y1.1.2	0,927	0,814	0,658	0,781	0,675	0,729
Y1.1.3	0,862	0,686	0,675	0,733	0,658	0,707
Y1.1.3	0,862	0,686	0,675	0,733	0,658	0,707
Y1.2.1	0,795	0,901	0,642	0,791	0,656	0,750
Y1.2.1	0,795	0,901	0,642	0,791	0,656	0,750
Y1.2.2	0,667	0,837	0,680	0,730	0,638	0,669
Y1.2.2	0,667	0,837	0,680	0,730	0,638	0,669
Y1.2.3	0,751	0,866	0,625	0,695	0,621	0,732
Y1.2.3	0,751	0,866	0,625	0,695	0,621	0,732
Y1.3.1	0,731	0,717	0,840	0,744	0,677	0,721
Y1.3.1	0,731	0,717	0,840	0,744	0,677	0,721
Y1.3.2	0,610	0,604	0,881	0,754	0,739	0,677
Y1.3.2	0,610	0,604	0,881	0,754	0,739	0,677
Y1.3.3	0,651	0,646	0,916	0,773	0,773	0,694
Y1.3.3	0,651	0,646	0,916	0,773	0,773	0,694
Y1.4.1	0,814	0,822	0,768	0,930	0,764	0,822
Y1.4.1	0,814	0,822	0,768	0,930	0,764	0,822
Y1.4.2	0,824	0,835	0,704	0,886	0,697	0,797
Y1.4.2	0,824	0,835	0,704	0,886	0,697	0,797
Y1.4.3	0,555	0,554	0,797	0,800	0,724	0,697
Y1.4.3	0,555	0,554	0,797	0,800	0,724	0,697
Y1.5.1	0,654	0,672	0,682	0,710	0,908	0,726
Y1.5.1	0,654	0,672	0,682	0,710	0,908	0,726
Y1.5.2	0,704	0,645	0,736	0,749	0,869	0,800
Y1.5.2	0,704	0,645	0,736	0,749	0,869	0,800
Y1.5.3	0,674	0,654	0,802	0,769	0,903	0,767
Y1.5.3	0,674	0,654	0,802	0,769	0,903	0,767
Y1.6.1	0,708	0,773	0,721	0,803	0,735	0,862
Y1.6.1	0,708	0,773	0,721	0,803	0,735	0,862
Y1.6.2	0,734	0,741	0,735	0,802	0,787	0,904
Y1.6.2	0,734	0,741	0,735	0,802	0,787	0,904
Y1.6.3	0,724	0,708	0,674	0,775	0,778	0,921
Y1.6.3	0,724	0,708	0,674	0,775	0,778	0,921

Sumber : Output Smart PLS 3, 2024

Mengacu pada hasil pengujian *cross-loading* diatas menunjukkan bahwasanya nilai beban luar indikator pada konstruk yang terkait lebih besar daripada nilai beban *cross-loading* pada konstruk lain, dimana nilai menunjukkan lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik.

3. Uji Reliabilitas Konstruk (*Composite Reliability*)

Sebuah konstruk (variabel) dapat dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* bernilai lebih dari 0,60 dan nilai gabungan reliabilitas lebih dari 0,70 (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil pengujian *composite reliability* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.12 Uji Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Reliabilitas
Partisipasi Masyarakat (X1)	0,954	0,959	Reliabel
X1.1	0,675	0,860	Reliabel
X1.2	0,886	0,921	Reliabel
X1.3	0,893	0,934	Reliabel
X1.4	0,849	0,898	Reliabel
Kualitas Data (Y1)	0,970	0,973	Reliabel
Y1.1	0,893	0,934	Reliabel
Y1.2	0,836	0,902	Reliabel
Y1.3	0,853	0,911	Reliabel
Y1.4	0,843	0,906	Reliabel
Y1.5	0,874	0,922	Reliabel
Y1.6	0,877	0,924	Reliabel

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua konstruk nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60 dan nilai *composite reliability* memiliki nilai diatas 0,70 dan dapat dikatakan memenuhi kriteria reliabel.

Mengacu pada hasil pengujian *outer model*, dapat diketahui bahwa penelitian ini menghasilkan nilai *convergent validity* dan *discriminant validity* yang baik dan telah diterima. Smentera itu, penelitian ini juga menghasilkan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang reliabel. Dengan Demikian, penelitian ini dapat dilakukan uji ke tahap selanjutnya.

Pengujian Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan bertujuan guna menilai *goodness of fit* dan *path coefficient* pada suatu variabel konstruk sehingga dapat menilai signifikansi hubungan masing-masing variabel. Pengujian *goodness of fit* dilakukan dengan melihat nilai R^2 , Q^2 , dan f^2 sedangkan pengujian *path coefficient* dilakukan untuk melihat hubungan jalur pemodelan berdasarkan *t-statistics* dan *P-value* (Kuncaravita, 2021).

1. Uji *Coefficient Determination* atau *R Square* (R^2)

Nilai *coefficient determination* (R^2) dipakai guna menilai sejauh mana variabel endogen dipengaruhi oleh variabel endogen lainnya. Nilai *R square* diantaranya 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah) (Kuncaravita, 2021). Nilai R^2 pada setiap variabel endogen dapat dilihat pada Tabel 1.15 sebagai berikut :

Tabel 1.13 Uji Coefficient Determination (R^2)

Variabel	R Square	Kriteria
X1.1	0,730	Moderat
X1.2	0,899	Kuat
X1.3	0,898	Kuat
X1.4	0,866	Kuat
Kualitas Data (Y1)	0,785	Kuat
Y1.1	0,830	Kuat
Y1.2	0,823	Kuat

Y1.3	0,812	Kuat
Y1.4	0,913	Kuat
Y1.5	0,824	Kuat
Y1.6	0,879	Kuat

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Dilihat dari Tabel 1.13 besaran nilai *r square* ialah seluruh konstruk selain X1.1 yang dikategorikan moderat, konstruk yang lainnya berada pada kriteria kuat yakni diatas nilai 0,75. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh kuat variabel bebas terhadap variabel terikat, terutama nilai R^2 konstruk Y (Kualitas Data) sebesar 0,785 menunjukkan bahwa sebesar 78,5% variabel kualitas data dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat.

2. Efek *f-square* (f^2)

Nilai efek *f-square* (f^2) dipakai guna mengukur besaran pengaruh antara variabel endogen dan eksogen. Nilai *f-square* didapatkan dari besarnya nilai R^2 pada variabel laten ketika predictor laten dipakai dalam persamaan struktural (Kuncaravita, 2021). Hasil pengujian nilai f^2 dikategorikan memiliki pengaruh lemah jika $\geq 0,02$; sedang jika $\geq 0,15$; dan kuat jika $\geq 0,35$. Sedangkan nilai dibawah 0,02 dianggap tidak memiliki efek (Kuncaravita, 2021). Berikut nilai efek *f-square* (f^2) dapat dilihat pada Tabel 1.16 sebagai berikut.

Tabel 1.14 Uji F Square (F^2)

Variabel Eksogen	F^2	Kriteria
Partisipasi Masyarakat	3,643	Kuat

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Dilihat dari Tabel 1.14 diperoleh nilai f^2 untuk *effect size* variabel partisipasi masyarakat terhadap kualitas data sebesar 3,643 menunjukkan *effect size* pada kategori kuat, hal ini berarti variabel partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kualitas data.

3. Uji *Predictive Relevance* atau *Q Square* (Q^2)

Uji relevansi prediksi atau Q^2 dipakai guna mengetahui seberapa baik model menghasilkan nilai yang diamati dan parameter yang diperkirakan. Nilai Q^2 yang lebih besar dari nol menunjukkan bahwa model memiliki nilai relevansi prediktif, sedangkan nilai Q^2 yang kurang dari nol menunjukkan bahwa model memiliki nilai relevansi prediktif yang rendah (Kuncaravita, 2021). Berikut ini disajikan hasil dari uji Q^2 pada tabel berikut :

Tabel 1.15 Uji Relevansi Prediksi (Q^2)

Variabel	SSO	SSE	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
X1 (Partisipasi Masyarakat)	1300,000	1300,000	
X2.1	200,000	91,550	0,542
X2.2	400,000	135,161	0,662

X2.3	300,000	79,642	0,735
X2.4	400,000	165,660	0,586
Y1 (Kualitas Data)	1800,000	885,253	0,508
Y1.1	300,000	97,385	0,675
Y1.2	300,000	115,549	0,615
Y1.3	300,000	113,643	0,621
Y1.4	300,000	93,248	0,689
Y1.5	300,000	106,747	0,644
Y1.6	300,000	90,605	0,698

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Berdasarkan data dari Tabel 1.15 variabel endogen kualitas data (Y1) memiliki Q^2 sebesar 0,508. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwasanya full model PLS yang menunjukkan hubungan partisipasi masyarakat terhadap kualitas data memiliki *predictive relevance* yang kuat karena nilainya lebih besar dari nol.

Path Coefficient

Tahap pengujian *inner model* selanjutnya adalah mengukur signifikansi dan kekuatan *path coefficient* (jalur struktural) yang dihipotesiskan antar konstruk (Ghozali dan Latan, 2015). Signifikansi dan relevansi *path coefficient* diukur menggunakan proses *bootstrapping* pada SEM-PLS, dimana metode ini berbasis nilai standar error pada *bootstrapping* sebagai dasar untuk menghitung nilai *t-statistic* dan *p-value* pada *path coefficient*. *Path coefficients* juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai hasil *path coefficients* rentang antara -1 hingga +1, yang berarti apabila semakin mendekati nilai +1 maka hubungan kedua konstruk semakin kuat. Namun sebaliknya apabila nilai mendekati -1 maka hal ini berarti hubungan tersebut bersifat negatif atau kurang kuat. Studi ini melaksanakan uji *two-tailed* disebabkan studi ini belum diketahui hasil akhir dari hipotesis yang dilakukan apakah bernilai positif ataupun negatif. Pengujian *two-tailed* nantinya akan mengacu pada nilai *t-statistic* sebesar 1,96 dengan α (α) = 10% dan nilai *p-values* < 0,10. Apabila kriteria tersebut terpenuhi, maka variabel dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif. Berikut ini disajikan hasil uji *path coefficient* :

Tabel 1. 16 Uji Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1->Y1	0,886	0,887	0,034	26,197	0,000

Sumber : Data olahan peneliti output Smart PLS 3, 2024

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* diatas, maka diperoleh hasil bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data, ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,000, T statistik sebesar 26,197 dan koefisien jalur sebesar 0,886.

Uji Hipotesis

Temuan dari analisis PLS digunakan untuk menghasilkan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Gambaran umum dari hasil pengujian hipotesis berdasarkan temuan analisis PLS disajikan di bawah ini:

Tabel 1.16 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H0 : Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap kualitas data H1 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap kualitas data	<ul style="list-style-type: none"> • Path Coef : 0,886 • T Stat : 26,197 • P Value : 0,000 	Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap kualitas data

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Penjelasan dari ringkasan pengujian hipotesis diatas adalah variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas data, ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,000, T statistik sebesar 26,197 dan koefisien jalur sebesar 0,886. Hal tersebut mendukung hipotesis 1 dalam penelitian ini, sehingga **hipotesis 1 diterima**.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada penulisan artikel ilmiah ini, yaitu seluruh dosen program studi S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, khususnya Bapak Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. selaku dosen pembimbing, Bapak Galih Wahyu Pradana, S.AP., M.Si. dan Bapak Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA. selaku dosen penguji, Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya, badan adhoc Pemilu 2024 kota Surabaya, warga Kota Surabaya, dan seluruh pihak lainnya yang terlibat dan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial sehingga proses penelitian dapat terselesaikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diolah menggunakan software Smart PLS 3, menemukan temuan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel partisipasi masyarakat terhadap kualitas data DPT Pemilu 2024 di Kota Surabaya. Adapun hasil pengujian variabel tersebut menghasilkan nilai R^2 konstruk Y (kualitas data) sebesar 0,785 menunjukkan bahwa sebesar 78,5% variabel kualitas data dipengaruhi oleh variabel partisipasi masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

1. Hasil pengujian signifikansi *path coefficient* antara konstruk partisipasi masyarakat menghasilkan nilai *path coefficient* sebesar 0,886, nilai *t-statistics* sebesar 26,197 dan *p-values* sebesar 0,000. Kriteria yang digunakan pada pengujian ialah dengan nilai

alpha (α) = 10% maka *path coefficient* dinyatakan signifikan jika nilai *t-statistic* $\geq 1,96$ dan *p-value* $\leq 0,10$. Dengan demikian hasil analisis yang diperoleh melalui penelitian menyatakan bahwasannya partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas data DPT Pemilu 2024 di Kota Surabaya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana, terdapat saran dan rekomendasi yang bisa ditujukan kepada masyarakat kota Surabaya dalam keterlibatan Pemilihan Umum atau Pemilihan Kepala Daerah di masa mendatang. Adapun saran dan rekomendasi tersebut ialah sebagai berikut :

1. Masyarakat lebih *update* dalam mencari informasi terkait penyelenggaraan Pemilu khususnya dalam hal penyusunan DPT Pemilu. Masyarakat hendaknya berinisiatif untuk memeriksa data pribadi apakah sudah terdaftar dalam DPT Pemilu
2. Masyarakat bersikap kooperatif dan proaktif dalam pelaksanaan pemutakhiran data pemilih oleh KPU Surabaya dan badan adhoc yang bertugas
3. Masyarakat dapat memberikan masukan dan tanggapan yang bersifat solutif terkait perbaikan data pemilih yang telah dicoklit oleh badan adhoc yang bertugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Cohen, J.M, and N.T. Uphoff. 1977. *Rural Development Participation*. New York: Ithaca.
- Delviani, D. (2019). Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Studi Terhadap Pemutakhiran Data Pemilih dalam Pemilukada di Kabupaten Bone). *Jurnal Al-Dustur : Journal of Politic and Islamic Law*, 1(1), 57–72. <https://doi.org/10.30863/jad.v1i1.350>
- Dinas, S. K. dan P. (2023). Pertumbuhan Penduduk Kota Surabaya. <https://disdukcapil.surabaya.go.id/beranda/statistik/>
- Dwiningrum, Siti Irine Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fitriani, Lia. 2021. *Evaluasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Barat*
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. 19(2), 139–151. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Haryonno, Hafids dan Muhammad Farid ma'ruf. 2023. Pengaruh Kemampuan Pemimpin Kepala Desa terhadap Penerapan *Good Village Governance* di Desa Jeblogan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Volume 11 Nomor 4 Hal 2391-2400. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/55105/43658>
- Husein, U. (2003). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Galia Indonesia.
- Irawanto, dkk. (2015). "Intergovernmental Relations and Dilemma of the Cooperation". *J. Basic. Appl. Sci. Res*, 5(8), 76–85. Retrieved from www.textroad.com
- Kuncaravita, Sekar Ayu. 2021. *Pengaruh Penerapan Electronic Procurement dan Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pengadaan Barang/Jasa Di Kabupaten Temanggung*. TESIS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- KPU RI. (2022). *Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Dan Walikota Dan Wakil Walikota*. Peraturan Komisi Pemilihan Umum.
- Ladewi, Yuhanis, Dina Aziza Putri, Lis Djuniar, Nunung Nurhayati. 2024. *Success Factors in the Accounting Information Quality (Survey at PT. Private Platation in Palembang City)*. *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*. Volume 25 No. 1. Hal 103-112
- Monofa, Arnik Artha dan Eprilianto, Deby Febrian. 2023. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Program Vaksinasi sebagai Penanggulangan Covid-19 di Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk*.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, U. B. R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*.
- Supriatna, A. (2009). *PEMBUATAN CETAK BIRU (BLUE PRINT) PENOMORAN PENDUDUK NASIONAL SECARA ELEKTRONIK (E-NATIONAL IDENTITY CARD) DALAM RANGKA AKURASI DATA UNTUK KEPERLUAN DAFTAR PEMILIH TETAP PADA PEMILU DI INDONESIA TAHUN 2014*.

